

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri jasa telekomunikasi mencakup pada perusahaan telekomunikasi, yang menyediakan layanan internet dan memiliki peran yang penting dalam perkembangan yang semakin meningkat pada era globalisasi saat ini. Dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat, industri telekomunikasi mempunyai peran yang penting, maka dari itu perusahaan telekomunikasi memiliki pasar yang luas dan memiliki potensi karena banyak masyarakat membutuhkan untuk berkomunikasi dari jarak jauh. Industri telekomunikasi juga merupakan bagian yang penting dari teknologi informasi dan komunikasi yang mendukung perkembangan ekonomi saat ini.

Menurut data “Badan Pusat Statistik”, hasil dari pendataan survei tahun 2021 sekitar 62,10% penduduk Indonesia telah mengakses internet pada tahun 2022 telah mengalami kenaikan dalam mengakses internet sekitar 66,48% penduduk Indonesia telah mengakses internet (www.bps.go.id). Dengan adanya tingkat kenaikan penggunaan internet dapat menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin terbuka terhadap informasi, dan menerima perkembangan teknologi dan akan berubah menuju pada masyarakat informasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang paling besar dalam mengakses internet menurut data yang diambil dari “Badan Pusat Statistik” pada persentase penggunaan internet dalam rumah tangga sekitar 87,09% di tahun 2023. Dengan meningkatnya persentase penggunaan internet dalam rumah tangga di tahun 2023, penduduk yang berusia 5 tahun keatas persentase dalam mengakses internet dalam 3 bulan terakhir juga meningkat, yaitu sekitar 53,73% pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 69,21% (www.bps.go.id).

Tabel 1.1
Persentase Penduduk Penggunaan TIK di Indonesia

Tahun	Individu memiliki HP (%)	Rumah tangga akses internet (%)	Individu gunakan internet (%)	Rumah tangga memiliki komputer (%)	Rumah tangga memiliki telepon tetap (%)	Rumah tangga memiliki HP (%)
2020	62.84	78.18	53.73	18.83	1.65	90.75
2021	65.87	82.07	62.1	18.24	1.36	90.54
2022	67.88	86.54	66.48	18.04	1.34	92.35
2023	67.29	87.09	69.21	18.06	1.17	89.02

Sumber: BPS (www.bps.go.id)

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat sekarang ini. Teknologi informasi dan komunikasi memiliki akses internet yang luas, dan dapat memperoleh informasi secara cepat, sehingga siapa pun dapat memperoleh pengetahuan dan berbagai sumber dalam hitungan detik. Teknologi informasi dan komunikasi memudahkan masyarakat untuk saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya, baik secara pribadi atau secara profesional, tanpa batasan waktu dan jarak.

Dalam data tabel 1.1 yang menunjukkan peningkatan secara signifikan dalam mengakses internet dan penggunaan telepon seluler pada rumah tangga, dengan hal ini dapat mencerminkan permintaan yang tinggi terhadap telekomunikasi. Nilai perusahaan seperti inovasi dan adaptabilitas menjadi penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi. Adanya permintaan yang terus meningkat terhadap layanan telekomunikasi, dapat mengindikasikan bahwa masyarakat semakin bergantung pada teknologi untuk kebutuhan sehari-hari, seperti komunikasi, pendidikan, hiburan, dan pekerjaan.

Dengan trend yang terus berkembang, maka nilai perusahaan sangat mempengaruhi keberhasilan perusahaan telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dalam mengakses internet dan menggunakan telepon

seluler, dan dari grafik persentase penduduk pengguna teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia menunjukkan pentingnya layanan komunikasi dalam kehidupan sehari – hari.

Menurut (Sarton, 2010) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan menjadi ukuran keberhasilan manajemen perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Perusahaan yang sahamnya sudah tercatat di pasar modal, harga saham yang dijual merupakan pendanaan dari nilai suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan bagi para pemilik perusahaan, karena dengan memiliki nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan menunjukkan kemakmuran dari perusahaan.

Berdasarkan temuan dari penelitian (Oktaviani et al., 2019) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal sedangkan hasil penelitian dari (Chynthiawati & Jonnardi, 2022) menunjukkan profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari berbagai faktor salah satunya yaitu struktur modal, menurut (Kasmir, 2014) struktur modal merupakan proporsi dana perusahaan yang terdiri dari ekuitas, utang, saham biasa, dan saham preferen digunakan untuk mendanai kegiatan jangka panjang perusahaan. Jika struktur modal melebihi target dari struktur modal modal yang optimal, maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan dari target struktur modal merupakan salah satu tugas utama dari manajemen perusahaan. Manajemen struktur modal bertujuan untuk

menciptakan suatu baruan dari sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari nilai perusahaan.

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan, menurut (Subramanyam, KR dan Jhon. J. Wild, 2014) yang dimaksud dengan pertumbuhan perusahaan yaitu, ketika aset perusahaan dalam suatu periode mengalami kelonjakan ataupun penurunan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan, karena perubahan aset dari suatu perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan suatu perusahaan berkembang atau tidak. Apabila suatu perusahaan mampu dalam meningkatkan aset maka dapat diperkirakan dari hasil operasional perusahaan dapat meningkat sehingga semakin besarnya tingkat kepercayaan dari pihak luar terhadap suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dinyatakan sebagai pertumbuhan total aktiva dimana pertumbuhan masa lalu akan menggambarkan profitabilitas dan pertumbuhan yang akan datang.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, menurut (Fahmi Irham, 2015) ukuran perusahaan merupakan ukuran terkait besar kecilnya perusahaan yang salah satunya dapat diukur melalui jumlah aset yang dikuasi perusahaan, ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang terlihat dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berskala besar cenderung tidak pernah mengalami kesulitan untuk mengumpulkan sumber daya keuangan dalam waktu singkat, baik dari sumber dana yang didapatkan internal maupun sumber dana dari pihak eksternal. Sumber dana internal yang merupakan dana yang berasal dari dalam perusahaan untuk mendukung operasi dan pertumbuhan bisnis, sumber dana internal mencakup laba ditahan, modal saham dan depresiasi aset, sedangkan sumber dana eksternal merupakan segala bentuk pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, sumber dana eksterna terdiri dari modal ekuitas atau hutang.

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau yang sering disebut dengan Telkom Indonesia, perusahaan telekomunikasi ini merupakan badan usaha milik negara Indonesia (BUMN) dan bergerak di bidang teknologi, informasi dan komunikasi. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk didirikan pada 6 juli 1969. Pada 14 November 1995, PT Telekomunikasi Indonesia resmi melakukan penawaran umum pendana saham (IPO), saham Telkom dengan kode TLKM diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya, yang kini menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI), pada 14 Juli 2003 saham Telkom diperdagangkan di Bursa Feel New York (NYSE) dan Bursa Efek London (LSE), namun pada 5 juni 2014 saham Telkom sudah tak lagi di perdagangkan di LSE.

Perusahaan ini memiliki beberapa anak perusahaan yang terlibat dalam berbagai sektor dan bisnis, beberapa anak perusahaan yaitu PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), Telkomsel Finance B. V (TFBV), Telekomunikasi Seluler Finance Ltd (TSFL), PT Sigma Cipta Caraka, PT Multimedia Nusantara, PT Administrasi Medika (AdMedika), Finnet Indonesia (Finnet), PT Melon Indonesia, PT Infomedia Nusantara, PT Balebat Dedikasi Prima (Balebat), Telkom Satelit Indonesia, PT Pins Indonesia, PT Metra – Net, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional, PT Telekomunikasi Indonesia International (Hong Kong) Ltd (Telin Hong Kong), Telekomunikasi Indonesia International Pte, Telekomunikasi Indonesia International, S. A, Telekomunikasi Indonesia International Australia, Scicom, PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia, Dayamira Telekomunikasi Tbk, Graha Sarana Duta, PT Telkom Akses, PT Napsindo Primatel Internasional, dan PT Telkom Data Ekosistem.

Sebagai penyedia layanan komunikasi, perusahaan Telkom memiliki peran penting dalam digitalisasi komunikasi antara lain pembangunan infrastruktur,

meningkatkan konektivitas internet, inovasi teknis, layanan komunikasi terintegrasi, pemberdayaan ekosistem digital, dukungan pemerintah dan pengembangan *smart city* dan berperan di bidang pendidikan.

Berikut ini merupakan data laporan keuangan dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 1.1
Data Total Aset, Total Ekuitas, dan Total Hutang
Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
Tahun 2016 – 2023
(Dalam Triliun Rupiah)

Tahunan		Total Aset	Total Ekuitas	Total Hutang
2016	Triwulan 1	176.992	100.294	76.698
	Triwulan 2	171.411	94.844	76.567
	Triwulan 3	177.462	102.351	75.111
	Triwulan 4	179.611	105.544	74.067
2017	Triwulan 1	187.590	112.457	75.133
	Triwulan 2	177.843	102.024	75.819
	Triwulan 3	190.508	110.571	79.937
	Triwulan 4	198.484	112.130	86.354
2018	Triwulan 1	206.600	120.141	86.459
	Triwulan 2	201.960	98.317	103.643
	Triwulan 3	204.893	106.287	98.606
	Triwulan 4	206.196	117.303	88.893
2019	Triwulan 1	219.111	125.918	93.193
	Triwulan 2	215.699	108.345	107.354
	Triwulan 3	214.990	116.446	98.544
	Triwulan 4	221.208	117.250	103.958
2020	Triwulan 1	241.914	126.547	115.367
	Triwulan 2	246.351	110.285	136.066
	Triwulan 3	233.219	117.889	115.330
	Triwulan 4	246.943	120.889	126.054
2021	Triwulan 1	257.848	127.898	129.950
	Triwulan 2	263.977	110.107	153.870
	Triwulan 3	246.500	118.813	127.687
	Triwulan 4	277.184	145.399	131.785
2022	Triwulan 1	279.450	153.330	126.120
	Triwulan 2	275.272	140.679	134.593
	Triwulan 3	269.963	145.399	124.564
	Triwulan 4	275.192	149.262	125.930
2023	Triwulan 1	278.427	157.641	120.831
	Triwulan 2	290.478	140.351	150.127
	Triwulan 3	276.212	149.493	126.719
	Triwulan 4	287.042	156.562	130.480

Sumber: Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi dari data total aset, total ekuitas, total hutang, dan harga saham selama periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan peningkatan total aset, membawa dampak terhadap nilai perusahaan, peningkatan aset memberikan peluang pertumbuhan yang lebih besar, namun dampak lain dari peningkatan aset yaitu terdapat resiko peningkatan beban utang, bergantung pada aset tertentu, kinerja keuangan dan biaya pemeliharaan yang lebih tinggi. Dan pertumbuhan aset yang cepat dapat menyebabkan perusahaan kesulitan mengelola aset baru secara efisien. Pada tahun 2022 total aset mengalami penurunan, penurunan total aset ini berdampak pada berbagai aspek yaitu penurunan kapasitas produksi, penurunan nilai perusahaan, dan hilangnya keunggulan kompetitif.

Total ekuitas pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami peningkatan, peningkatan total ekuitas dapat menunjukkan kondisi keuangan yang semakin sehat, namun peningkatan ekuitas yang terlalu cepat atau tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan risiko yaitu penurunan kontrol pemegang saham, dan penurunan profitabilitas. Pada tahun 2019 total ekuitas mengalami penurunan, penurunan total ekuitas menunjukkan adanya tekanan pada kondisi keuangan perusahaan, dan memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan, mengurangi kepercayaan investor, dan membatasi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan.

Pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami peningkatan pada total hutang merupakan suatu kondisi yang perlu diwaspadai, peningkatan utang dapat digunakan untuk mendanai ekspansi bisnis dan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Peningkatan total utang dapat mencerminkan keputusan perusahaan untuk memanfaatkan utang untuk mendanai ekspansi dan akuisisi dengan ini dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas operasional. Penurunan total utang tahun 2022 dianggap

sebagai langkah positif dapat meningkatkan kesehatan finansial perusahaan, dengan berkurangnya beban utang, perusahaan dapat mengurangi beban bunga, meningkatkan profitabilitas, dan meningkatnya kepercayaan investor.

Tabel 1.2
Data Harga Saham Dan Jumlah Saham Yang Beredar
Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
Periode Tahun 2016-2023

Tahunan		Harga Saham (Rp)	Jumlah Saham Yang Beredar (Lembar)
2016	Triwulan 1	3.325	98.198.216.600
	Triwulan 2	3.980	99.062.216.600
	Triwulan 3	4.310	99.062.216.600
	Triwulan 4	3.980	99.062.216.600
2017	Triwulan 1	4.130	99.062.216.600
	Triwulan 2	4.520	99.062.216.600
	Triwulan 3	4.680	99.062.216.600
	Triwulan 4	4.440	99.062.216.600
2018	Triwulan 1	3.600	99.062.216.600
	Triwulan 2	3.750	99.062.216.600
	Triwulan 3	3.640	99.062.216.600
	Triwulan 4	3.750	99.062.216.600
2019	Triwulan 1	3.950	99.062.216.600
	Triwulan 2	4.140	99.062.216.600
	Triwulan 3	4.310	99.062.216.600
	Triwulan 4	3.970	99.062.216.600
2020	Triwulan 1	3.160	99.062.216.600
	Triwulan 2	3.050	99.062.216.600
	Triwulan 3	2.560	99.062.216.600
	Triwulan 4	3.310	99.062.216.600
2021	Triwulan 1	3.420	99.062.216.600
	Triwulan 2	3.150	99.062.216.600
	Triwulan 3	3.690	99.062.216.600
	Triwulan 4	4.040	99.062.216.600
2022	Triwulan 1	4.580	99.062.216.600
	Triwulan 2	4.000	99.062.216.600
	Triwulan 3	4.460	99.062.216.600
	Triwulan 4	3.750	99.062.216.600
2023	Triwulan 1	4.060	99.062.216.600
	Triwulan 2	4.000	99.062.216.600
	Triwulan 3	3.750	99.062.216.600
	Triwulan 4	3.950	99.062.216.600

Sumber: Laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

Pada tabel 1.2 di atas pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, harga saham di setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan, peningkatan harga saham membawa dampak positif bagi perusahaan, tetapi memiliki potensi resiko yaitu ekspektasi dari investor yang tinggi, ketidakstabilan pasar, dan hanya lonjakan sementara perusahaan. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 mengalami penurunan, dengan penurunan harga saham yang signifikan dapat mencerminkan kekhawatiran investor terhadap kinerja perusahaan sentimen negatif di pasar, sehingga investor tidak yakin akan prospek masa depan perusahaan.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian terdahulu, antara lain; dari (Nurmala et al., 2023) diketahui bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian dari (Irawan & Kusuma, 2019) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun temuan penelitian dari (Pebriani et al., 2019) pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan temuan penelitian dari (Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi, 2019) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian dari (Keys & Edastami, 2024) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan temuan penelitian dari (Firdaus & Artati, 2023) ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* di atas maka akan dilakukan pengujian ulang guna membandingkan dengan hasil empiris. Sehingga judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016– 2023 “**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti diatas, maka rumusan yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana gambaran nilai perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Gambaran nilai perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesai.
2. Untuk mengetahui struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan untuk memperluas wawasan, tentang faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan telekomunikasi, khususnya dalam konteks pasar modal di Indonesia.
- b. Penelitian ini dapat memberikan teori bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian, terutama berkaitan dengan pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan pengelolaan ukuran perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga bisa menarik bagi investor.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan wawasan, pengetahuan, menambahkan referensi informasi, dan memberikan pembuktian tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan serta dapat bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.